

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan sebuah kehidupan manusia. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting kehidupan dalam manusia. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam semua aspek kepribadian dan kehidupannya, pendidikan memiliki kekuatan dinamis (pengaruh) dalam kehidupan manusia di masa depan.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia akan tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh. Maju-mundurnya proses pengembangan suatu bangsa di segala bidang sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan bangsa itu sendiri, oleh sebab itu, pengembangan sektor pendidikan harus menjadi prioritas (Meha, 2020).

Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang maju adalah bangsa yang mengutamakan pendidikan. Hal ini diakui oleh semua orang maupun suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Indonesia yang menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk (Yesiana, 2016).

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses belajar melalui metode atau cara tertentu bagi siswa untuk memperoleh wawasan, pemahaman, dan tindakan

yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Melalui pendidikan seorang individu dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman, seorang individu juga dapat membentuk perilaku sesuai dengan apa yang dibutuhkan dengan cara belajar dan mengembangkan kemampuannya agar nantinya bisa bertahan hidup di tengah perkembangan dan kemajuan ilmiah teknologi yang semakin meluas. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Tujuan pendidikan dapat tercapai dengan diselenggarakannya pendidikan secara terarah, berencana, berjenjang dan sistematis melalui pendidikan formal seperti di sekolah. Siswa harus bisa menguasai semua bidang salah satunya adalah pelajaran IPS. Pelajaran IPS diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah.

IPS merupakan ilmu sosial yang digunakan dalam dunia pendidikan baik SD, SMP, maupun SMA/SMK. IPS merupakan ilmu sosial yang disederhanakan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Pembelajaran IPS di sekolah memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik agar memiliki attitude, kemampuan, dan pemikiran yang baik di dalam lingkungan masyarakat dan dapat digunakan pada saat menyelesaikan masalah (Endayani, 2017).

Tujuan pendidikan IPS, yaitu untuk mendidik peserta didik menjadi warga negara yang baik, warga masyarakat yang konstruktif dan produktif, yaitu warga negara yang memahami dirinya sendiri dan masyarakatnya, mampu merasa sebagai warga negara, berpikir sebagai warga negara, bertindak sebagai warga

negara, dan jika mungkin juga mampu hidup sebagaimana layaknya warga negara.

Berdasarkan masalah yang ada pada siswa kelas V SD Negeri 2 Ratu Abung, maka guru hendaknya memilih model pembelajaran yang tepat, memberikan penyajian mata pelajaran yang menarik, membuat siswa aktif dalam suasana kelompok yang bertujuan adanya interaksi sosial antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru namun berpusat pada siswa. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya.

Model pembelajaran yang disarankan peneliti yaitu menggunakan model pembelajaran *Make a Match*, siswa dibagikan kartu yang telah ada soal atau jawabannya. Guru membimbing siswa mengamati pertanyaan atau jawaban yang tepat dalam mencari pasangannya, kemudian berkelompok sesuai yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah kegiatan siswa dalam menyelesaikan soal sehingga tidak menghambat siswa lain, dan siswa yang lebih unggul dapat mencontohkan cara yang digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Saat proses pembelajaran berlangsung, sering kali dijumpai adanya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru, siswa kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat atau idenya di depan kelas. Setelah guru menyampaikan materi, kemudian guru menanyakan kepada siswa bagian mana yang belum dimengerti, sering kali siswa hanya diam dan setelah

guru memberikan soal latihan barulah guru mengerti bahwa sebenarnya ada bagian dari materi yang telah disampaikan belum dimengerti oleh siswa dengan melihat hasil yang belum maksimal.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan di SD Negeri 2 Ratu Abung tahun ajaran 2022/2023, saat diberikan ulangan tengah semester pada kelas V banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini ditunjukkan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Data Nilai Ulangan Harian IPS
SD Negeri 2 Ratu Abung Tahun Pelajaran 2022/2023

Nilai	Kelas A	Kelas B
55-60	10	9
61-66	3	5
67-72	1	0
73-78	1	3
79-84	3	1
85-90	2	2
Jumlah	20	20
Rata-rata	66,5	65,9

Sumber: Nilai Ulangan Harian kelas V SD Negeri 2 Ratu Abung

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 40 siswa pada kelas v yang mendapatkan nilai di bawah KKM berjumlah 27 siswa dengan kriteria ketuntasan minimum 70 dan hanya 13 siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Hal ini berarti bahwa hasil belajar IPS kelas V tahun pelajaran 2022/2023 masih dalam kategori rendah.

Pada saat belajar mengajar, perhatian siswa tentang materi yang diberikan guru akan sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar tersebut. Perhatian siswa yang lebih intensif terhadap materi pelajaran yang diberikan guru akan menyebabkan transfer pengetahuan yang terjadi lebih mudah sehingga diharapkan proses belajar mengajar akan dapat lebih berhasil. Oleh karena itu bagi seorang guru menggunakan suatu strategi mengajar yang menyenangkan dan bervariasi dengan menggunakan berbagai strategi, media, ataupun model pembelajaran adalah suatu cara yang efisien untuk memberikan pelajaran kepada siswa agar tercapai tujuan yang ingin dicapai.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu proses belajar adalah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match*. Model pembelajaran *Make a Match* merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif, yang menekankan pada pembelajaran dalam kelompok yang saling membantu satu sama lainnya, bekerja sama untuk menyelesaikan masalah, dan menyatukan pendapat agar memperoleh keberhasilan yang optimal baik secara kelompok maupun individual (Anggarawati, 2014).

Model pembelajaran *Make a Match* mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan konsep melalui suatu permainan kartu pasangan yang bergambar. Perpaduan materi IPS dengan bantuan media kartu gambar di dalam penerapan model pembelajaran *Make a Match* menghasilkan dasar-dasar pengetahuan yang mendalam sehingga tercipta proses pembelajaran yang lebih

baik dan tercapai hasil belajar yang maksimal. Model pembelajaran ini sangat dianjurkan bagi anak yang mempunyai tipe malu bertanya kepada guru.

IPS merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari, oleh karena itulah pelajaran IPS sudah diterapkan di jenjang sekolah dasar. Berdasarkan uraian di atas yang dapat dijadikan latar belakang masalah maka penulis terdorong untuk membahasnya dalam sebuah skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas V di SD Negeri 2 Ratu Abung Tahun Pelajaran 2022/2023”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas V SD Negeri 2 Ratu Abung masih rendah?
2. Proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada pendidik sehingga saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik tidak aktif dalam berpartisipasi.
3. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* kepada siswa kelas V SD Negeri 2 Ratu Abung dapat mempengaruhi hasil belajar IPS?
4. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Make a match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Ratu Abung tahun pelajaran 2022/2023?

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini, agar masalah yang penulis teliti tidak meluas maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri 2 Ratu Abung Selatan pada tahun ajaran 2022/2023.
2. Model pembelajaran yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Make a Match*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 2 Ratu Abung tahun pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 2 Ratu Abung tahun pelajaran 2022/2023.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap penelitian dan yang hendak diteliti:

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai bahan masukan bagi objek penelitian untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.
- b. Memberikan gambaran berhasil atau tidaknya pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengambil kebijakan yang berkaitan tentang model pembelajaran bagi siswa yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Memberi gambaran kepada guru dalam menentukan atau memilih model pembelajaran IPS yang tepat sehingga dapat menentukan prestasi belajar yang diharapkan.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pada pelajaran IPS.